

**THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE TOWARDS STUDENTS'
LEARNING ACHIEVEMENT IN ACCOUNTING LESSON AT 10TH GRADE
ACCOUNTING SKILL PROGRAM OF SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI KELAS X PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

ACO MAHENDRAH

Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

Jl. Raya Pendidikan Makassar

Email: aco.conon@yahoo.com

ABSTRACT

This research aimed at finding out the effect of emotional intelligence towards students' learning achievement in accounting lesson for the 10th Grade Accounting Skill program of SMK Negeri 1 Makassar. There were two variables of this research. They were Independent and Dependent variable. The effect of students' emotional intelligence was the independent one and students' achievement was the dependent variable of this research. The population of this research was the students of 10th Grade Accounting Skill program of SMK Negeri 1 Makassar in academic year 2017/2018 that consist of 140 students from 4 classes. This research used probability sampling technique with proportionate stratified random sampling that had been set 40% for each population, as a result, there were 56 students as the sample. Techniques of data collection were questionnaire and documentation. Techniques of data analysis were simple linear regression analysis, product moment correlation test, determination coefficient and t-test.

Keywords: Emotional Intelligence and Students' Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi Kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengaruh kecerdasan emosional sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Populasinya yaitu siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar tahun ajaran 2017/2018 sejumlah 140 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling* yang ditetapkan 40% dari setiap kelas populasi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, analisis regresi linear sederhana, uji korelasi *product moment*, koefisien determinasi dan uji-t.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Ketercapaian tujuan dari pendidikan, pastinya dengan dukungan semua pihak yang terlibat dan proses yang dilakukan. Salah satu hal yang sangat penting adalah proses belajar mengajar, di mana ada interaksi langsung antar pendidik dan peserta didik. Masalah yang dialami peserta didik dalam belajar menjadi salah satu penyebab dalam kegagalan pendidikan.

Menurut Khodijah (2014:145) “kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya secara sehat terutama dalam berhubungan dengan orang lain”. Mustaqim (2004:154) menyatakan,

Kecerdasan emosional sangat penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan belajar karena bukanlah persoalan intelektual semata tetapi juga emosional, belajar tidak hanya menyangkut interaksi peserta didik dengan buku-buku pelajaran yang diamati tetapi melibatkan hubungan antara sesama peserta didik dan antara peserta didik dengan guru.

Kecerdasan emosional akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupannya. Dalam proses belajar, seorang siswa akan sangat dipengaruhi oleh kecerdasan emosionalnya. Jika siswa dapat mengendalikan dirinya, ia tidak akan terganggu dengan lingkungan sekitarnya, maka ia akan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang diajarkan. Oleh karena itu, kecerdasan emosional dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dewasa ini, peranan penting kecerdasan emosional masih kurang diperhitungkan dalam proses belajar mengajar. Pendidik maupun peserta didik belum menyadari manfaat yang diperoleh apabila kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual digunakan secara beriringan. Salah satunya adalah pencapaian prestasi belajar yang lebih optimal.

Menurut Dariyo (2013:89) “prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu pertemuan tertentu”. Prestasi belajar diukur dengan memperhatikan indikator yang telah ditentukan terlebih dahulu, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai siswa agar dikatakan telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diberikan. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa. Apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah, maka siswa itu secara akademik belum berhasil begitu pula sebaliknya apabila siswa memperoleh nilai yang tinggi maka dianggap berhasil. Secara umum prestasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ujian semester yang terhitung kurang memuaskan. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang berbeda, sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Makassar pada bulan Februari 2018. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Penelitian

deskriptif dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, yaitu 140 siswa. Sampel diambil sebanyak 40% dari jumlah populasi, yaitu 56 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Kecerdasan emosional dikumpulkan dengan teknik kuesioner dan prestasi belajar siswa dikumpulkan dengan teknik dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik statistik karena data yang diambil

Tabel 4.7. Rekapitulasi Persentase Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Mengenali emosi	643	840	76,6	Baik
2	Mengelola emosi	1.104	1.400	78,9	Baik
3	Motivasi diri	409	560	73,1	Baik
4	Mengenali emosi orang lain	1.193	1.400	85,2	Baik
5	Membina hubungan dengan orang lain	948	1.120	84,7	Baik
Jumlah		4.297	5.320	79,7	Baik

Sumber: Hasil olah data

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar dapat dianalisis dari 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Berikut rincian masing-masing disajikan dalam tabel:

Tabel 4.8. Prestasi Belajar Siswa pada Ranah Kognitif

N o	Interv al	Predika t	Frekuensi	Persentase (%)
1	<75	Kurang	0	0
2	75-83	Cukup	46	82,1
3	84-92	Baik	10	17,9
4	93-100	Sangat Baik	0	0
Jumlah			56	100

Sumber: Hasil analisis data

merupakan data kuantitatif, sedangkan analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana, analisis kolerasi *product moment*, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tingkat nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel kecerdasan emosional menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai kecerdasan emosional sebesar 79,7 persen dan termasuk dalam kriteria baik. Berarti kecerdasan emosional siswa SMK Negeri 1 Makassar dikategorikan baik. Berikut disajikan dalam tabel 4.7 lebih rincinya:

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan prestasi belajar siswa berdasarkan penilaian kemampuan pengetahuannya tergolong dalam predikat cukup.

Tabel 4.9. Prestasi Belajar Siswa pada Ranah Afektif

N o	Nil ai	Predik at	Frekuensi	Persentase (%)
1	D	Kurang	0	0
2	C	Cukup	0	0
3	B	Baik	27	48,2
4	A	Sangat Baik	29	51,8
Jumlah			56	100

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan prestasi belajar siswa

berdasarkan penilaian kemampuan sikapnya tergolong dalam predikat sangat baik.

Tabel 4.10. Prestasi Belajar Siswa pada Ranah Psikomotor

N o	Interv al	Predik at	Frekue nsi	Perse ntase (%)
1	<75	Kurang	0	0
2	75-83	Cukup	49	87,5
3	84-92	Baik	7	12,5
4	93-100	Sangat Baik	0	0
Jumlah			56	100

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan prestasi belajar siswa berdasarkan penilaian kemampuan pengetahuannya tergolong dalam predikat cukup.

Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan dalam tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji-t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize d Coefficients		Stand ardize d Coeffi cients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.586	5.199		9.946	.000
Kecerdasan Emosional	.401	.068	.627	5.910	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Sumber: Hasil olah SPSS v.22.00

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil regresi adalah signifikan dan positif karena diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hipotesis diterima karena terdapat pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 1 Makassar. Besarnya koefisien korelasi *product moment* (r) adalah 0,62 dan koefisien determinasi (R^2) adalah $0,393 = 39,3\%$. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi sebesar 39,3% terhadap prestasi

belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dan 60,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain kecerdasan emosional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Hal tersebut berarti, apabila kecerdasan emosional siswa mengalami peningkatan maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Wahab (2015: 167), Emosi dapat memengaruhi keberhasilan dalam belajar. Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif dapat memperlambat belajar atau bahkan menghentikannya sama sekali. Keberhasilan dalam belajar dapat dinilai dari prestasi yang diperoleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Putri (2012), menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang baik secara simultan maupun parsial.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa, diduga kecerdasan emosional berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dinyatakan diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis statistik data dan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, kecerdasan emosional siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar tergolong dalam kriteria baik, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar tergolong dalam predikat cukup.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa, diduga terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 1 Makassar, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan memahami bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, maka diharapkan bagi pemegang kebijakan di sekolah agar lebih menekankan efektivitas belajar mengajar demi peningkatan kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Bagi guru, dengan memahami bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, maka diharapkan seorang guru lebih efektif

lagi dalam mengawasi dan membimbing siswa pada proses belajar mengajar demi tercapainya dan meningkatnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Dariyo, A. 2013. Dasar-dasar Pedagogik Modern. Jakarta: PT. Indeks.
- Darmadi, Hamid. 2009. Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Paket IBM SPSS 21, Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goleman, Daniel. 2005. Kecerdasan Emosional. Jakarta. Gramedia
- Iskandar. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Referensi
- Khodijah, Nyanyu. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Mustaqim. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Riduan. 2004. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta

- Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R &D. Bandung: Alfabeta
- , 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- , 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana S. 2011. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Rosdakarya
- Sumadiredja, Ahmad Surjadi. 2014. Kecerdasan dan Lingkungan Pendidikan. Bandung: Mandar Maju.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Syah, Muhibbin. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers
- , 2016. Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rajawali Pers
- Uno, H. B. 2012. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2014. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sumber Lain

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Putri, Faya Sukma. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Widyahningsih, Suri. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta